

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M.F.F., 2021, Pemetaan Tingkat Kekritisian Daerah Resapan Air di Kota Semarang Bagian Barat dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process: Universitas Gadjah Mada, 6 p.
- ASTM, 2011, Standard Practice for Classification of Soils for Engineering Purposes (Unified Soil Classification System) 1: ASTM International, v. i.
- Aufa, M.F.S., 2022, Empat Jalan di Semarang Tergenang Banjir Setelah Diguyur Hujan 4 Jam Selasa 18 Oktober 2022: Tribun Jateng, p. 1, <https://jateng.tribunnews.com/2022/10/18/empat-jalan-di-semarang-tergenang-banjir-setelah-diguyur-hujan-4-jam-selasa-18-oktober-2022>. (accessed Februari 2023).
- Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, 2001, Peta Rupa Bumi Digital Indonesia Lembar Jatingaleh 1408-544: , p. 1.
- van Bemmelen, R.W., 1949, General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes (T. H. Government Printing, Ed.): U.S. Government Printing Office, v. 1.
- Brunneli, M., 2015, Introduction to the Analytic Hierarchy Process: Aalto, Aalto University, Springer, 1–83 p.
- Budianta, W., 2020, Pemetaan Kawasan Rawan Tanah Longsor di Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement), v. 6, p. 68, doi:10.22146/jpkm.45637.
- Casagrande, A., 1948, Classification and Identification of Soils, *in* Transactions of the American Society of Civil Engineers, v. 1, p. 901–930.
- Danaryanto, T.H., dan Sudadi, P., 2007, Kumpulan Pedoman Teknis Pengelolaan Air Tanah: Bandung, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Geologi, Pusat Lingkungan Geologi, 390 p.
- Dinas Penataan Ruang Kota Semarang, 2021, One Map Semarang: <https://distaru.semarangkota.go.id/semarang/index.php?webgis=tataruang>, <https://distaru.semarangkota.go.id/semarang/index.php?webgis=tataruang>.
- Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan, 1998, Pedoman Penyusunan Rencana Teknik Lapangan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah (D. K. R. Indonesia, Ed.): , p. 20.
- Drisya, J., Ashil, V.S., Haritha, V.P., dan Antony, R., 2012, Predicting Co-Efficient of Permeability Based on Grain Size Analysis, *in* 5th International Groundwater Conference, p. 13.

- Dudeja, D., Bhatt, S.P., dan Biyani, A.K., 2017, Stability Assessment of Slide Zones in Lesser Himalayan Part of Yamunotri Pilgrimage Route, Uttarakhand, India: Environmental Earth Sciences, v. 76(1), p. 54.
- Fajeri, D.B., Subiyanto, S., dan Sukmono, A., 2017, Analisis Perkembangan Permukiman dan Perubahan Nilai Tanah (Studi Kasus : Kec. Banyumanik Kota Semarang Jawa Tengah): Jurnal Geodesi Undip Januari 2017, v. 6, p. 179–188.
- Gunawan, S.A., Prasetyo, Y., dan Amarrohman, F.J., 2016, Studi Penentuan Kawasan Resapan Air pada Wilayah DAS Banjir Kanal Timur: Jurnal Geodesi Undip Jurnal Geodesi Undip, v. 4, p. 86–94.
- Hardiyatmo, H.C., 2012, Mekanika Tanah 1: Yogyakarta, Gajah Mada University, 475 p.
- Harimi, N., 2018, Pengaruh Tipe Vegetasi Tumbuhan terhadap Laju Infiltrasi di Kawasan Geothermalie Suum Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar Sebagai Referensi Matakuliah Ekologi Tumbuhan: 430–439 p.
- Iswahyudi, S., Widagdo, A., dan Pratama, B.A., 2016, Analisis Zona Permeabel Fluida Sistem Panas Bumi Gunungapi Slamet Berdasarkan Analisis Kerapatan Kelurusan Citra SRTM Dan Struktur Geologi: Dinamika Rekayasa, v. 4, p. 64–75.
- Kurniawan, D., 2018, Hubungan Tata Guna Lahan terhadap Infiltrasi (Studi Kasus : Kawasan Perkantoran Walikota Bukittinggi): Rang Teknik Journal, v. I, p. 43–51, <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/RANGTEKNIKJOURNAL/article/view/598>.
- Moi, F., 2015, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi untuk Perjalanan Kuliah: Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, p. 12–36.
- Murugesan, V., Krishnaraj, S., Kannusamy, V., Selvaraj, G., dan Subramanya, S., 2011, Groundwater Potential Zoning in Thirumanimuttar Sub-basin Tamilnadu, India-A GIS and Remote Sensing Approach: Geo-Spatial Information Science, v. 14, p. 17–26, doi:10.1007/s11806-011-0422-2.
- Pemerintah Kota Semarang, 2021, Peraturan Wali Kota Semarang Nomor X Tahun 2021 tentang Implementasi Kebijakan Zero Delta Q dalam Kebencanaan Air: v. 14, p. 30.
- Poedjoprajitno, S., Wahyudiono, J., dan Cita, A., 2008, Reaktivitas Sesar Kaligarang, Semarang: Jurnal Geologi Indonesia, v. 3, p. 129–138.
- Pujiarti, L.W., 2010, Penetapan Tingkat Erodibilitas Tanah Berdasarkan Kemiringan Lereng di Kecamatan Pancur Batu dengan berbagai Metoda: Universitas Sumatera Utara, 40 p.

- Putranto, T.T., Susanto, N., Dwiyanto, J.S., Anatoly, N., dan Rifqi, A., 2015, Pengukuran Geolistrik pada Daerah Rawan Gerakan Tanah di Kota Semarang untuk Identifikasi Bidang Gelincir, *in* Proceedings, Seminar Nasional Kebumihan Ke-8, Yogyakarta, Program Studi Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, p. 87–97.
- Ramlan, dan Widjaya, M.T., 2020, Hubungan Kemiringan Lereng dan Intensitas Curah Hujan terhadap Besarnya Limpasan: Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 84 p.
- Saaty, T.L., 1990, Decision Making for Leaders: The Analytic Hierarchy Process for Decisions in a Complex World: Pittsburgh, University of Pittsburgh, v. 2, 292 p.
- Santosa, S.S., Suryadi, E., dan Kendarto, D.R., 2021, Analisis Kekritisitas Daerah Resapan Air Menggunakan Metode Skoring di Sub DAS Cikeruh: Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem, v. 9, p. 79–89, doi:10.21776/ub.jkptb.2021.009.01.09.
- Setyowati, D.L., 2016, Potensi Pengembangan Kawasan Resapan Di Kota Semarang: Majalah Geografi Indonesia, v. 20, p. 152–167.
- Susanti, S., 2020, Analisis Spasial Sebaran Resapan Air pada Kawasan Bandung Utara (Studi Kasus Kecamatan Lembang dan Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat): Bandung, Institut Teknologi Nasional Bandung, 68 p.
- Thaden, R., Sumardirdja, H., dan Richards, P., 1975, Peta Geologi Regional Lembar Magelang dan Semarang, Jawa: Direktorat Geologi, Departemen Pertambangan Republik Indonesia, Skala 1:100.000, p. 1.
- Tilome, S.W., 2013, Uji Kualitas Fisik Air pada Sarana Air Bersih Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo: UNG Repository, v. 7, p. 213–221.
- Tsauri, M., 2017, Analisis Vegetasi Tumbuhan Bawah di Cagar Alam Gunung Abang Kabupaten Pasuruan: 167 p.
- Umar, I., Widiatmaka, Bambang, P., dan Barus, B., 2017, Prioritas Pengembangan Kawasan Permukiman pada Wilayah Rawan Banjir di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat: Majalah Ilmiah Globe, v. 19, p. 83–94, doi:10.24895/mig.2017.19-1.537.
- Wahyuningsih, D., 2014, Kualitas Visual Fasad Bangunan Tepi Kali Semarang Studi Kasus Gang Lombok, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wibawa, Y.S., Sudaryanto, dan Delinom, R.M., 2014, Pengaruh Jenis Batuan terhadap Air Larian (Run Off) berdasarkan Uji Laju Infiltrasi di Kota

Semarang Bagian Selatan, Jawa Tengah, *in* Proceedings, Pemaparan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI, v. 1, p. 601–613.

Wibowo, M., 2006, Model Penentuan Kawasan Resapan Air untuk Perencanaan Tata Ruang Berwawasan Lingkungan: Jurnal Hidrosfir, v. 1, p. 1–7.

Widayanti, R., 2010, Formulasi Model Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan terhadap Angkutan Kota di Kota Depok: Jurnal Tata Guna Lahan, p. 1–10.